

Kelompok 4

Shindy Junita	188600222
Sekar sari.	188600228
Sri kendake.	188600233
Ricky ramadhan.	188600237
Septi indriani.	188600238

Tokoh bisnis dunia : *Robert Kiyosaki*

Karena, menurut Robert Kiyosaki untuk menjadi pebisnis yang sukses itu kita harus fokus terhadap bisnis dan investasi kitanya. Contohnya seperti bisnis diannya, dimana ia memusatkan sebagian besar perhatian tertuju pada perusahaan rich dad yg ia dirikan. Setelah perusahaan itu mencapai sukses dan bisa berjalan dengan sendirinya, barulah ia mencoba proyek² selanjutnya. Hal itu sering terjadi pada pebisnis yg menjalankan bisnisnya semata² untuk uang. Memang berbisnis itu untuk memperoleh profit, namun jika yg dikejar hanya uang, maka akan sulit untuk mencapai sukses berkelanjutan. Membangun sebuah bisnis itu memerlukan proses & tidak semulus yg dibayangkan. Jika terus-menerus berpindah bisnis demi mencari keuntungan sama saja dengan menghilangkan kesempatan untuk menjadi pebisnis yg besar dikarenakan tidak fokus (Follow One Course Untill Successful).

RAHASIA SUKSES ROBERT KIYOSAKI

1. Menurut Robert Kiyosaki, pendidikan merupakan salah satu hal penting penunjang kesuksesan. Pendidikan yang terbaik adalah Anda harus terus belajar dan mempraktikkan pengetahuan yang sudah dimiliki secara terus menerus. Semasa mudanya, pria ini sudah memiliki ketertarikan di bidang properti dan real estate. Ia terus mengasah ilmunya dengan terus berinvestasi dalam real estate.

Investasi real estate pertamanya adalah sebuah rumah di Hawaii yang menghasilkan uang bersih USD25 per bulan, setelah membayar semua biaya dan pengeluaran. Setelah puluhan tahun memfokuskan diri dengan berinvestasi di bidang properti, Kiyosaki sekarang sudah menghasilkan ratusan ribu dolar per bulannya hanya dari investasi real estate.

2. Change The Way You Think

Banyak orang yang menganggap permasalahan adalah sesuatu yang menakutkan dan sebisa mungkin dihindari. Bagi motivator kebangsaan Amerika ini, permasalahan yang muncul setiap saat dalam bisnisnya dianggap sebagai cambuk yang memberikan motivasi dan dorongan lebih agar ia bisa mencapai sukses lebih besar lagi di masa depan.

3. FOCUS (Follow One Course Until Successful)

Perbedaan besar antara seorang entrepreneur sejati dan pencari kesempatan (opportunity seeker) adalah dari fokusnya. Seorang entrepreneur akan mencari sebuah kesempatan bisnis dan kemudian menjalankannya hingga sukses. Berbeda dengan para pencari kesempatan yang akan terus mencari kesempatan yang terlihat lebih baik, dan selalu mengganti bisnisnya karena menganggap bisnisnya yang sekarang tidak lebih baik daripada prospek bisnis yang baru.

Hal ini sering terjadi di kalangan pebisnis yang menjalankan bisnis semata-mata demi uang. Meskipun dalam berbisnis harus menghasilkan profit, tapi jika yang dikejar hanya uang, maka akan sulit mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Membangun sebuah bisnis memerlukan proses yang tidak selalu mudah dan mulus. Jika kita terus-menerus berpindah bisnis demi meraih keuntungan yang seolah-olah lebih besar, maka sama saja dengan menghilangkan kesempatan untuk si bisnis menjadi besar.

Tidak dipungkiri jika Kiyosaki sangat fokus pada bisnis dan investasinya. Sebagian besar perhatiannya tertuju pada perusahaan Rich Dad yang dirikannya. Setelah perusahaannya mencapai sukses dan bisa berjalan dengan sendirinya, barulah ia mencoba proyek-proyek selanjutnya.

4. Perbanyak Pemasukan Pasif

Tujuan dari rahasia sukses yang ini, yaitu Anda memiliki waktu lebih untuk berpikir, mengembangkan diri, memperbanyak relasi, dan aset. Selain itu, Anda juga bisa lebih menikmati hidup. Motivator yang terbilang telah sukses ini juga menyebutkan beberapa hal yang membuat orang merasa nyaman di sisi kiri, yaitu lebih pasti, rasa takut, ketidaktahuan, dan rasa malas. Padahal mereka tidak tahu bahwa di sisi kiri lebih menakutkan dan tidak pasti.

5. Jadilah Investor

Menurutnya ada tujuh tingkatan investor, dimulai dari tingkat 0 hingga tingkat 6. Investor tingkat 0 dicirikan sebagai orang-orang yang tidak punya modal untuk diinvestasikan karena mereka menghabiskan sebanyak yang mereka hasilkan.

Tingkat 1 adalah kelompok peminjam yang sering menyelesaikan masalah finansialnya dengan berhutang atau memiliki banyak tagihan kartu kredit.

Tingkat 2 disebut sebagai penabung, yaitu mereka yang menyisihkan sejumlah kecil uang secara teratur untuk ditabung atau didepositokan. Tabungan yang sudah terkumpul ini pun lebih sering digunakan untuk membeli barang dibanding berinvestasi.

Tingkat 3 adalah investor “pandai” yang rata-rata dimiliki mereka di kaum menengah. Mereka di tingkat ini lebih memilih menyerahkan masalah investasinya ke orang yang dianggap lebih ahli, misalkan reksa dana.

Tingkat 4 adalah investor jangka panjang yang mengerti pentingnya berinvestasi dan secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan. Tingkat ini adalah suatu keharusan apabila Anda menginginkan investasi jangka panjang.

Tingkat 5 adalah investor canggih yang sanggup mencari strategi investasi yang lebih agresif dan berisiko karena memiliki dasar finansial yang baik.

Tingkat 6 adalah tingkat tertinggi atau kapitalis yang mampu menciptakan uang menggunakan uang, bakat, dan waktu orang lain. Kebanyakan dari mereka adalah para pengusaha besar seperti Bill Gates, Chairul Tanjung, Bambang Hartono, dan lain-lain.

Jika tingkat 5 menggunakan portfolio pribadi dan untuk kepentingan pribadi, tingkat 6 justru menciptakan investasi untuk diri mereka sendiri dan orang lain menggunakan waktu serta uang orang lain.

Gaya* *Kepemimpinan* *Robert* *Kiyosaki

Gaya kepemimpinan yg di buatnya dirangkum dalam sebuah konsep/gaya kepemimpinanya yang disebut segitiga B-I(business-investor) dimana dalam konsep tersebut terdapat 8 buah elemen yang sangat penting yaitu, meliputi: arus kas, komunikasi, sistem, legalitas, dan produk. Kemudian kelima aspek inti tersebut dilapisi dalam 3 ekosistem yaitu: misi, tim, dan kepemimpinan.